

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara menyelesaikan masalah dengan metode keilmuan (Nursalam, 2008). Dalam bab ini akan diuraikan tentang: (1) desain penelitian, (2) kerangka kerja, (3) desain sampling, (4) identifikasi variable, (5) definisi oprasional, (6) pengumpulan dan pengolahan data, (7) etik penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah studi kasus. Studi kasus dilakukan dengan cara meneliti suatu permasalahan melalui suatu kasus yang terdiri dari unit tunggal. Unit tunggal disini dapat berarti satu orang, sekelompok penduduk yang terkena suatu masalah, misalnya keracunan, atau sekelompok masyarakat di suatu daerah. Unit yang menjadi kasus tersebut secara mendalam dianalisis baik dari segi yang berhubungan dengan keadaan kasus itu sendiri, faktor-faktor yang mempengaruhi, kejadian-kejadian khusus yang muncul sehubungan dengan kasus, maupun tindakan dan reaksi kasus terhadap suatu perlakuan atau pemaparan tertentu. Meskipun di dalam studi kasus ini yang diteliti hanya berbentuk unit tunggal, namun dianalisis secara mendalam, meliputi berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai aspek yang cukup luas, serta penggunaan berbagai teknik secara integratif. (Nursalam, 2003).

Penelitian studi kasus ini dilakukan dengan cara memberikan intervensi atau perlakuan kemudian dilihat pengaruhnya (Aziz, 2007).

3.2 Kasus Terpilih

Pada studi kasus ini kasus yang terpilih adalah keluarga dengan resiko penularan penyakit kusta basah pada salah satu anggota keluarga di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

3.3 Variabel penelitian dan definisi operasional

3.3.1 Variabel penelitian

Variabel adalah karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia, dll) berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok tersebut (Nursalam, 2008). Variabel dalam penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan keluarga dengan resiko penularan pada salah satu anggota keluarga menderita kusta di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

3.3.2 Definisi operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2008).

Tabel 3.1 Definisi Operasional asuhan keperawatan keluarga pada pasien dengan resiko penularan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur
Asuhan Keperawatan keluarga: resiko penularan pada salah satu anggota keluarga	Proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien dengan masalah resiko penularan pada salah satu anggota keluarga	<ul style="list-style-type: none"> • Pengkajian • Diagnosa • Intervensi • Implementasi • Evaluasi 	Format Pengkajian Asuhan Keperawatan keluarga

Kusta	penyakit yang menyerang sel saraf tepi, dan organ tubuh dalam jangka panjang mengakibatkan sebagian anggota tubuh penderita tidak dapat berfungsi dengan normal.	<ul style="list-style-type: none"> • Menggigil • Anoreksia • Iritasi kulit • Cepalgia • Bercak putih • Alis rontok 	Populasi dan Sampel penyakit (lab)
Resiko penularan	Keadaan dimana seorang individu berisiko untuk menularkan penyakit kepada orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya tanda dan gejala suatu penyakit 	laboratorium

3.4 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian dilakukan di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya pada bulan Mei 2016 selama 1 bulan

Tabel jadwal kunjungan rumah

No	Rencana Kegiatan	Pertemuan Hari Ke-									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pengkajian										
2	Menentukan diagnose keperawatan keluarga										
3	Intervensi										
4	Implementasi 1. Mengkaji pengetahuan keluarga tentang perawatan										

	penyakit kusta 2. Mengkaji tentang tanda-tanda penularan 3. Mengajarkan cara perawatan dan pencegahan pada penderita kusta ke keluarga 4. Anjurkan berobat secara teratur										
5	Evaluasi										
6	Dokumentasi										

3.5 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan data

3.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2008). Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin dari instansi yang terkait untuk mengambil data penelitian. Kemudian melakukan penelitian di Puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya.

Peneliti menentukan keluarga yang akan diberikan asuhan keperawatan dan melakukan bina hubungan saling percaya (BHSP), pada pertemuan selanjutnya peneliti melakukan pengkajian secara holistik terutama terkait resiko penularan pada kusta dan tindakan yang sudah didapat oleh keluarga.

Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti menggunakan lembar format asuhan keperawatan keluarga, kemudian dilakukan observasi. Selanjutnya dilakukan pembuatan jadwal aktivitas tersusun kemudian klien diberikan asuhan keperawatan dengan intervensi atau strategi pelaksanaan untuk mengurangi resiko penularan. Setelah itu, dilakukan proses evaluasi keperawatan keluarga. Data yang diperoleh dimasukkan dalam lembar evaluasi. Data yang terkumpul selanjutnya diolah.

3.5.2 Teknik Analisa Data

Dalam penelitian ini digunakan teknik analisis data metode deskriptif. metode deskriptif dilakukan dengan tujuan untuk mendiskripsikan atau menggambarkan fakta-fakta mengenai populasi secara sistematis, dan akurat. Dalam penelitian deskriptif fakta-fakta hasil penelitian disajikan apa adanya. Hasil penelitian deskriptif digunakan, atau dilanjutkan dengan dilakukannya penelitian analitik. (Nursalam, 2003)

3.6 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mengajukan permohonan ijin kepada Dinas kesehatan kota Surabaya untuk mendapatkan persetujuan. Setelah mendapatkan persetujuan kegiatan pengumpulan data bisa dilakukan dengan menekankan masalah etika yang meliputi :

3.7. Lembar permintaan dan persetujuan menjadi responden (*Informed Consent*)

Lembar permintaan dan persetujuan diberikan pada responden yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu menjelaskan tentang penyakit kusta (pengertian, tanda dan gejala, penyebab,

pencegahan dan pengobatan). Jika responden bersedia diteliti, maka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati.

3.7.1 Tanpa Nama (*Anonymity*)

Untuk kerahasiaan, peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, alamat lengkap, ciri fisik dan gambar serta identitas lainnya yang mungkin dapat mengidentifikasi responden secara pasti tetapi memiliki kode tertentu.

3.7.2 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Informasi yang di peroleh dari responden berupa riwayat perjalanan penyakit pasien dan lama pengobatan serta kondisi pasien. Informasi dari pasien dijamin kerahasiaannya oleh peneliti.

3.7.3 Kemanfaatan (*benefit*)

Menerapkan asuhan keperawatan dan melatih berkomunikasi dengan masyarakat, serta mengetahui tentang lokasi penelitian, khususnya pada asuhan keperawatan dengan salah satu anggota keluarga menderita kusta di puskesmas Sidotopo Wetan Surabaya. Manfaat untuk pasien dari penelitian yaitu pasien mengetahui cara pencegahan dan pengobatan penyakit kusta secara tepat dan benar.